

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS NILAI KARAKTER NASIONALISME UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS BASED ON CHARACTERS VALUE OF NATIONALISM FOR FOURTH GRADE PRIMARY SCHOOL

Oleh: Faradila Rahma Nurfitri, Universitas Negeri Yogyakarta
dilaarn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme yang layak digunakan sebagai referensi materi pendamping dari buku siswa dan alternatif kegiatan pembelajaran di kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*R&D*) yang mengadaptasi model *four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Penelitian ini dibatasi pada tahap *Develop*. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Karangpelem 1, SD Negeri Karangpelem 2, dan SD Negeri Karangpelem 3 Sragen. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil pengembangan produk adalah bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme yang layak digunakan di sekolah dasar. Hasil validasi materi memperoleh skor rata-rata 4,4. Hasil validasi media memperoleh skor rata-rata 4,33. Hasil uji coba perorangan memperoleh skor rata-rata 4,33. Hasil uji coba lapangan memperoleh skor rata-rata 4,5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar Berbasis Nilai Karakter Nasionalisme dikatakan layak untuk digunakan Kelas IV Sekolah Dasar.

Kata kunci: *pengembangan, bahan ajar, nasionalisme*

Abstract

This research aims at developing teaching materials based on character values of nationalism which was suitable to be implemented as companion material from the student's book and as alternative learning activities in the fourth students in elementary school. This research used the Research and Development (R&D) methodology developed by Thiagarajan which adopted four-D model. This research was limited in Develop stage. The participants of the research were fourth grade students in SD Negeri Karangpelem 1, SD Negeri Karangpelem 2, and SD Negeri Karangpelem 3 Sragen. The data were gathered through observation, interview, and questionnaire. The data were analyzed by using quantitative descriptive. The results of product development was the learning materials based on character values of nationalism which was suitable to be implemented in elementary schools. The final results of the material and medium expert validation got an average score of 4,4 and 4,33. The result of the field trial obtained the result "very good" with an average score 4,5. In conclusion, the learning material based on the value of the nationalism characteristic was appropriate for the fourth grade of elementary school.

Keywords: development, teaching materials, nationalism

PENDAHULUAN

Inovasi menarik yang dilakukan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar mampu memfasilitasi siswa dalam mencari beragam informasi yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akbar (2016: 28) menyatakan bahwa sebagai bagian dari media pembelajaran, bahan ajar cetak mempunyai

kontribusi yang tidak sedikit dalam proses pembelajaran. Ketersediaan bahan ajar cetak yang beredar di sekolah dasar saat ini berupa buku tematik untuk guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kemendiknas (2010: 14-19) menjelaskan bahwa pendidikan budaya dan karakter bangsa

dapat dilaksanakan di sekolah melalui program pengembangan diri, integrasi pada mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah dapat melalui pembiasaan serta keteladanan yang dicontohkan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru merupakan peran penting di sekolah dalam proses internalisasi pendidikan karakter adalah sebagai pembimbing dan *role model* untuk peserta didik. Untuk memfasilitasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran tematik, diperlukan bahan ajar tematik yang merupakan bagian tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran tematik, Prastowo (2014: 30). Guru dapat melakukan modifikasi dalam pembuatan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menambahkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mendukung terlaksananya kurikulum yang berbasis *character building*.

Kebutuhan utama dalam mengembangkan buku ajar yang berupa buku teks adalah bagaimana gambaran yang jelas tentang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam tata letak antara lain; latihan dan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran; mengembangkan grafik, tabel, dan gambar yang relevan; menampilkan pembelajaran lintas kurikuler; mendefinisikan beberapa istilah secara jelas dan tepat; dan tingkat bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa, Marsigit (2010: 15). Bahan ajar yang biasanya diambil dari buku teks perlu disiapkan untuk mendukung pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa di sekolah dengan tidak menjadikannya pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan sebuah konsep.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan wawancara dan observasi pembelajaran di kelas IV SD Negeri Karangpelem 1 pada tanggal 27-30 November 2018, ditemukan fakta bahwa diperlukan bahan ajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa terhadap ketercapaian kompetensi dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru kelas IV menyatakan bahwa diperlukan bahan ajar yang berbasis nilai karakter untuk mendukung program pendidikan karakter di sekolah. Akbar (2010:51) menyatakan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan karakter. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk mengetahui nilai-nilai, menyadari pentingnya nilai-nilai, dan menginternalisasikan nilai-nilai. Tentunya bahan ajar tersebut juga sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa dan lingkungan sekolah agar pembelajaran akan lebih bermakna.

Faktor lain yang mendukung pentingnya pengembangan bahan ajar ini adalah setelah peneliti melakukan analisis kurikulum pada Tema 5 “Pahlawanku” Subtema 3 “Sikap Kepahlawanan” kelas IV semester 1 ditemukan beberapa kegiatan diskusi di kelas yang mengharuskan siswa mencari sendiri sumber informasinya. Beberapa nama pahlawan nasional muncul di buku siswa namun tidak dilengkapi dengan teks bacaan yang berkaitan dengan pahlawan tersebut sehingga membutuhkan bahan ajar yang berkaitan dengan pahlawan nasional. Teks bacaan tentang pahlawan nasional berkaitan dengan sikap kepahlawanan yang dapat diteladani siswa sehingga pada Subtema Sikap Kepahlawanan memungkinkan untuk diintegrasikan dengan nilai karakter nasionalisme.

Faktor lain yang mendukung pentingnya pengembangan bahan ajar ini adalah setelah peneliti

melakukan analisis kurikulum pada Tema 5 “Pahlawanku” Subtema 3 “Sikap Kepahlawanan” kelas IV semester 1 ditemukan beberapa kegiatan diskusi di kelas yang mengharuskan siswa mencari sendiri sumber informasinya. Beberapa nama pahlawan nasional muncul di buku siswa namun tidak dilengkapi dengan teks bacaan yang berkaitan dengan pahlawan tersebut sehingga membutuhkan bahan ajar yang berkaitan dengan pahlawan nasional. Teks bacaan tentang pahlawan nasional berkaitan dengan sikap kepahlawanan yang dapat diteladani siswa sehingga pada Subtema Sikap Kepahlawanan memungkinkan untuk diintegrasikan dengan nilai karakter nasionalisme.

Berdasarkan keadaan generasi penerus bangsa yang mengalami kemunduran akhlak, moral, dan sikap kecintaan terhadap tanah air serta kebutuhan SD Negeri Karangpelem 1 untuk mendukung program pendidikan karakter di sekolah, peneliti akan lebih fokus pada pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk menghasilkan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme untuk kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, efektif, dan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangpelem 1, SD Negeri Karangpelem 2, dan SD

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV sekolah dasar sejumlah 32 siswa..

Prosedur

Prosedur pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme ditempuh dengan langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan 4D (*four-D*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti hanya menggunakan tiga tahap yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*).

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian peneliti menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme. Data yang diperoleh pada tahap ini berasal dari observasi dan wawancara. Tahap pendefinisian terdiri dari empat langkah, yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis materi, dan merumuskan tujuan.

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama pada tahap pendefinisian. Salah satu tema yang terdapat pada kelas IV semester 1 adalah tema Pahlawanku yang di dalamnya terdapat subtema Sikap Kepahlawanan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan beberapa kegiatan diskusi di kelas yang mengharuskan siswa mencari sendiri sumber informasinya sehingga membutuhkan bahan ajar yang berkaitan dengan pahlawan nasional dan untuk mendukung kegiatan pendidikan karakter di sekolah

membutuhkan bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai dalam pendidikan karakter.

Analisis karakteristik siswa merupakan tahap untuk mengidentifikasi karakteristik siswa. Usia rata-rata siswa kelas IV SD Negeri Karangpelem 1 dan SD Negeri Karangpelem 2 adalah 9-11 tahun, siswa sebagai pembelajar yang aktif berusaha mencari informasi untuk membantu pemahaman dan kesadarannya tentang realitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di SD Negeri Karangpelem 1 diketahui bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan untuk mendapatkan referensi materi untuk mendampingi buku siswa di sekolah. Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah saat ini membutuhkan pendukung wawasan siswa dalam hal pengetahuan tentang kepahlawanan yang diintegrasikan dengan nilai karakter nasionalisme.

Analisis materi merupakan langkah ketiga, objek yang dianalisis adalah buku siswa, buku guru, dan buku referensi yang beredar di toko buku. Ditemukan pada buku siswa dalam beberapa pembelajaran siswa dituntut untuk mencari referensi sendiri, maka dari itu dibutuhkan referensi tambahan untuk menambah wawasan siswa dan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Maka dari itu, dibutuhkan referensi teks bacaan tentang para pahlawan nasional yang diintegrasikan dengan nilai nasionalisme yang sesuai dengan siswa kelas IV SD.

Perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang pada saat penulisan bahan ajar. Tujuan pembelajaran pada bahan ajar yang akan dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar setiap

pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada analisis kurikulum dengan disertai internalisasi nilai karakter nasionalisme pada aktivitas dan teks bacaan.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bahan ajar dilaksanakan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam tahap pendefinisian, yaitu sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Peneliti menetapkan tema 5 Pahlawanku subtema 3 Sikap Kepahlawanan pembelajaran 1-6 sebagai bahan pengembangan. Tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran dikembangkan dengan integrasi nilai karakter di dalam kegiatannya. Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan pembelajaran, menentukan dan menuliskan materi, dan menentukan desain bahan ajar.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

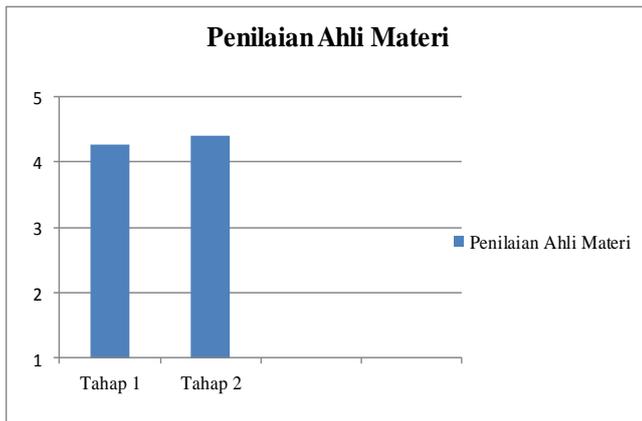
Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk akhir dari pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme setelah peneliti melakukan validasi dan melakukan revisi dari saran ahli materi dan ahli media serta data hasil uji coba respon pengguna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme untuk kelas IV Sekolah Dasar. Sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2008: 6) penggunaan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau Kompetensi Dasar (KD) secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Oleh karena itu, peneliti

mengembangkan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme untuk siswa kelas IV SD.

Setelah peneliti melakukan tahap pendefinisian (*define*) dan perancangan (*design*), peneliti melakukan tahap pengembangan (*develop*) dengan melakukan validasi dan melakukan revisi dari saran ahli materi dan ahli media serta data hasil uji coba respon pengguna.

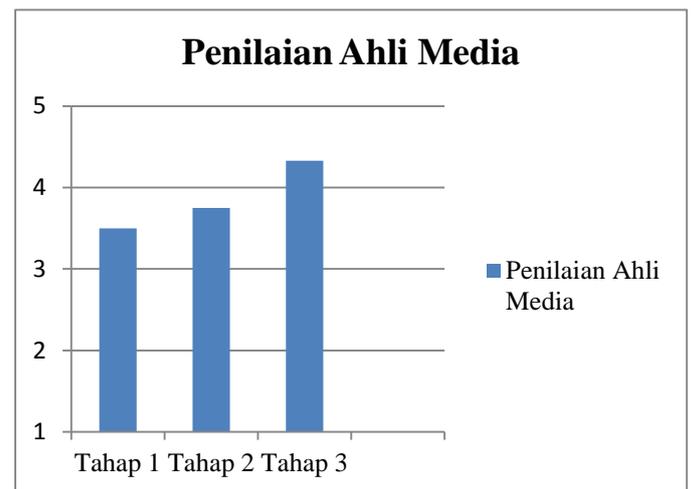


Gambar 1. Diagram Penilaian Ahli Materi

Hasil penilaian ahli materi pada tahap pertama memperoleh jumlah skor 60 dengan rata-rata 4,27. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik. Tetapi, pada beberapa aspek yang dinilai perlu perbaikan karena mendapat nilai kurang. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi pada produk bahan ajar dengan berpedoman pada saran yang diberikan oleh ahli materi. Peneliti kembali melakukan validasi produk yang sudah direvisi. Hasil penilaian ahli materi pada tahap kedua memperoleh jumlah skor 66 dengan rata-rata 4,4 dengan kategori “sangat baik”.

Setelah validasi materi selesai kemudian peneliti melakukan validasi media. Hasil penilaian

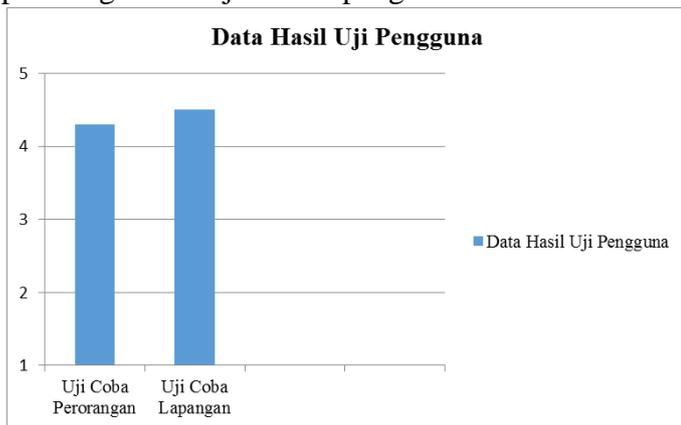
ahli media pada tahap pertama memperoleh jumlah skor 42 dengan rata-rata 3,5. Validator media memberikan beberapa saran untuk perbaikan bahan ajar. Setelah dilakukan perbaikan pada bahan ajar, peneliti kembali melakukan validasi kepada ahli media. Hasil penilaian ahli media pada tahap kedua memperoleh jumlah skor 45 dengan rata-rata 3,75. Validator media memberikan beberapa saran untuk perbaikan bahan ajar. Setelah dilakukan perbaikan pada bahan ajar, peneliti kembali melakukan validasi kepada ahli media. Hasil penilaian ahli media pada tahap ketiga memperoleh jumlah skor 52 dengan rata-rata 4,33 dengan kategori “sangat baik”. Berikut adalah gambaran mengenai hasil penilaian ahli media.



Gambar 2. Diagram Penilaian Ahli Media

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji coba perorangan. Responden dalam uji coba perorangan berjumlah 3 siswa kelas IV SD Negeri Karangpelem 2 dengan hasil belajar tertinggi, terendah, dan rata-rata. Siswa menggunakan bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme pada uji coba ini kemudian mengisi angket sebagai penilaian terhadap bahan ajar yang digunakan.

menarik dibandingkan dengan buku yang mereka miliki. Berikut adalah diagram hasil uji coba perorangan dan uji coba lapangan.



Gambar 5. Diagram Hasil Uji Pengguna

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis nilai karakter nasionalisme yang dikembangkan dengan mengadaptasi model *four-D* yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan) telah dinyatakan layak. Menurut ahli materi, bahan ajar ini termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,4. Menurut ahli media, bahan ajar ini termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,33. Sedangkan hasil uji coba pengguna, bahan ajar ini termasuk dalam kategori sangat baik. Uji coba perorangan

Saran

Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada tahap *dissemination* (penyebaran). Peneliti lain dapat menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2010. *Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17: 46-54. Diakses pada 8 Januari 2019 pukul 09.40 WIB.
- Akbar, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Marsigit. 2010. *Developing Teacher Training Textbooks for lesson Study in Indonesia*. Paper: UNY Staff.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.